

Pentingnya Pendidikan Vokasi dalam Mengembangkan Ilmu Bisnis Maritim di Indonesia

Muhammad Zaki Raihansyah¹, Rangga Vania Abqari², Moh. Hisyam Alwafy³,
Mohammad Bachrul Syafa'at⁴, Denny Oktavina Radianto⁵

¹⁻⁵ Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Korespondensi penulis : muhammadzaki@student.ppns.ac.id¹, ranggavania@student.ppns.ac.id²,
hisyam.alwafy@student.ppns.ac.id³, bachrulsyafaat06@student.ppns.ac.id⁴, dennvokta@ppns.ac.id⁵

Abstract. Vocational education in maritime business science is not only an obligation, but also an important foundation in preparing quality human resources capable of facing the complexity and dynamics that are developing rapidly in the maritime industry in Indonesia. This article is committed to diving deeply into the urgency and relevance of vocational education in building competencies that suit the needs of the maritime business sector, carefully analyzing the challenges that are obstacles, and offering solid solutions and recommendations to improve the quality of vocational education in order to answer the industry's call with effective. In order to holistically understand Indonesia's maritime potential, which includes all aspects such as sea transportation, export-import, fisheries sector, and marine tourism, this article highlights the important role of vocational education in forming a competitive workforce on the globalization stage. While the opportunities are wide open, this article also highlights a number of challenges that lie ahead, including limited educational infrastructure, the irrelevance of the curriculum to industry needs, and the lack of technology integration in the learning process. By formulating strategic steps, this article hopes to formulate a strong solution, ensure that maritime business vocational education becomes more adaptive and responsive to industry dynamics, and ensure that Indonesia continues to move forward on the global competition map.

Keywords: Education, Vocational, Business, Maritime, and Economics

Abstrak. Pendidikan vokasi dalam ilmu bisnis maritim tidak hanya menjadi sebuah kewajiban, tetapi juga menjadi pijakan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi kompleksitas serta dinamika yang berkembang pesat dalam industri maritim di Indonesia. Artikel ini berkomitmen untuk menyelami secara mendalam urgensi dan relevansi pendidikan vokasi dalam membangun kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan sektor bisnis maritim, mengurai dengan cermat tantangan-tantangan yang menjadi rintangan, dan menawarkan solusi serta rekomendasi yang kokoh guna meningkatkan kualitas pendidikan vokasi demi menjawab panggilan industri dengan efektif. Dalam rangka memahami secara holistik potensi maritim Indonesia, yang mencakup segala aspek seperti transportasi laut, ekspor-impor, sektor perikanan, dan pariwisata bahari, artikel ini menyoroti peranan penting pendidikan vokasi dalam membentuk tenaga kerja yang kompetitif dalam panggung globalisasi. Sementara peluang terbuka lebar, artikel ini juga menggarisbawahi sejumlah tantangan yang menghadang, termasuk keterbatasan infrastruktur pendidikan, ketidakrelevanan kurikulum dengan kebutuhan industri, dan kurangnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan menyusun langkah-langkah strategis, artikel ini berharap untuk merumuskan jalan keluar yang kuat, memastikan pendidikan vokasi bisnis maritim menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika industri, serta memastikan Indonesia terus bergerak maju dalam peta kompetisi global.

Kata Kunci : Pendidikan, Vokasi, Bisnis, Maritim, dan Ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan vokasi dan ilmu bisnis maritim memiliki peran yang sangat penting bagi Indonesia, sebuah negara maritim yang kaya akan potensi dalam sektor tersebut. Keterlibatan aktif Indonesia dalam perdagangan laut, pengelolaan sumber daya alam laut, serta pariwisata bahari menjadi titik fokus yang membuat pemahaman dan keahlian dalam bisnis maritim menjadi semakin penting [1]. Namun, untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih dengan baik di bidang bisnis maritim.

Pendidikan vokasi telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja di Indonesia. Program-program pendidikan vokasi memberikan pelatihan yang praktis dan langsung relevan dengan kebutuhan industri, termasuk dalam sektor maritim [2]. Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan vokasi, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan industri maritim dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualifikasi.

Pasar maritim Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebijakan pemerintah yang mendukung [3]. Namun, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih secara khusus dalam bisnis maritim menjadi hambatan utama dalam memenuhi kebutuhan industri. Terdapat tantangan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang bisnis maritim serta keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri tersebut [4].

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan solusi yang komprehensif. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan ilmu bisnis maritim. Hal ini dapat dicapai melalui penyediaan program pendidikan yang lebih spesifik dan terintegrasi, serta peningkatan kualitas guru dan dosen yang mengajar dalam bidang ini. Selain itu, kerjasama dan koordinasi yang lebih erat antara instansi pendidikan, industri, dan pemerintah juga diperlukan untuk memastikan penyediaan tenaga kerja yang berkualifikasi sesuai dengan kebutuhan industri maritime [5].

Selain itu, peningkatan kesadaran mengenai potensi dan keuntungan yang dapat diperoleh dari sektor maritim juga merupakan hal yang penting. Informasi yang lebih baik tentang peluang karir, potensi penghasilan, serta manfaat ekonomi yang dihasilkan dari sektor maritim dapat membantu memotivasi lebih banyak mahasiswa dan tenaga kerja untuk memilih karir dalam bidang ini. Langkah-langkah ini juga dapat membantu memperkuat industri maritim Indonesia dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan.

Dengan demikian, meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan pemahaman tentang potensi sektor maritim menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan Indonesia menghadapi tantangan dan peluang dalam era globalisasi yang semakin kompleks [6].

Rumusan Masalah

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan vokasi yang mempelajari ilmu bisnis maritim di Indonesia. Beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa peran pendidikan vokasi dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan dalam bisnis maritim di Indonesia?
2. Apa manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan vokasi yang berfokus pada ilmu bisnis maritim bagi pengembangan industri maritim Indonesia?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan vokasi yang mempelajari ilmu bisnis maritim, dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Bagaimana prospek pendidikan vokasi dalam ilmu bisnis maritim di Indonesia dalam menghadapi perubahan lingkungan global dan teknologi?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Pentingnya Pendidikan Vokasi dalam Mengembangkan Ilmu Bisnis Maritim di Indonesia adalah :

1. Untuk menganalisis peran pendidikan vokasi dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan dalam bisnis maritim di Indonesia.
2. Untuk mengevaluasi manfaat dari pendidikan vokasi yang berfokus pada ilmu bisnis maritim bagi pengembangan industri maritim Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan utama dan merumuskan strategi untuk mengatasi implementasi pendidikan vokasi di bidang bisnis maritim.
4. Untuk menggambarkan prospek pendidikan vokasi dalam ilmu bisnis maritim di Indonesia dalam menghadapi perubahan lingkungan global dan teknologi.

Konsep Pendidikan Vokasi

Definisi Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan suatu negara, yang bertujuan untuk mempersiapkan individu dengan keterampilan praktis, pengetahuan teknis, dan kompetensi yang diperlukan untuk dapat langsung terjun ke dalam dunia kerja [7]. Konsep ini menempatkan penekanan pada pembelajaran yang terkait langsung

dengan kebutuhan dunia industri dan bidang pekerjaan tertentu. Berbeda dengan pendidikan formal yang cenderung lebih teoritis dan akademis, pendidikan vokasi menawarkan pendekatan yang lebih praktis dan langsung relevan dengan tuntutan pasar kerja [8].

Di Indonesia, pendidikan vokasi telah menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memenuhi kebutuhan industri yang semakin kompleks. Program-program pelatihan, kursus, dan sekolah kejuruan telah dirancang untuk memberikan siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan tertentu, seperti mekanik, teknik, keperawatan, dan bisnis [9].

Dalam konteks bisnis maritim, pendidikan vokasi memainkan peran yang krusial dalam menghasilkan tenaga kerja yang terlatih dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan industri. Bisnis maritim melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen pelabuhan, logistik, manajemen perkapalan, perdagangan internasional, dan banyak lagi. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan mendalam tentang aspek-aspek ini serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam industri maritime [10].

Melalui pendidikan vokasi yang berfokus pada ilmu bisnis maritim, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika industri maritim, kebijakan perdagangan, manajemen logistik, dan aspek-aspek lain yang penting dalam memahami dan mengelola bisnis di sektor ini. Mereka juga dapat diberikan pelatihan langsung dalam penggunaan perangkat lunak dan teknologi yang digunakan dalam industri maritim modern, serta pemahaman tentang kebutuhan peraturan dan keamanan yang berkaitan dengan operasi maritime [4].

Selain itu, pendidikan vokasi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman praktis melalui magang atau kerja lapangan, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan kerja yang relevan dan membangun jaringan profesional dalam industri maritim.

Dengan demikian, pendidikan vokasi yang mempelajari ilmu bisnis maritim memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan terlatih untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan industri maritim Indonesia. Investasi dalam pendidikan vokasi ini tidak hanya bermanfaat bagi individu dalam mencapai kesuksesan karir mereka, tetapi juga untuk kemajuan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan negara secara keseluruhan [4].

Peran dan Pentingnya Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih, serta memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan vokasi memiliki pentingnya sendiri:

1. Menyediakan Keterampilan Praktis

Pendidikan vokasi memberikan pelatihan langsung dan praktis dalam bidang-bidang tertentu, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dapat langsung diterapkan di tempat kerja. Ini mempersiapkan mereka untuk memasuki pasar kerja dengan keterampilan yang relevan dan diinginkan oleh pengusaha [11].

2. Mengurangi Kesenjangan Keterampilan

Pendidikan vokasi membantu mengurangi kesenjangan antara kebutuhan industri dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualifikasi. Dengan menawarkan pelatihan yang spesifik dan terarah, pendidikan vokasi dapat memenuhi permintaan pasar kerja yang terus berkembang dan memastikan bahwa tenaga kerja memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industry [2].

3. Mendorong Kemandirian Ekonomi

Melalui pendidikan vokasi, individu diberdayakan untuk menjadi mandiri secara ekonomi dengan memperoleh keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menciptakan peluang kerja sendiri atau menjadi profesional yang berdaya saing di pasar kerja [12].

4. Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

Dengan menyediakan tenaga kerja yang berkualifikasi dan terlatih, pendidikan vokasi dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Keterlibatan yang kuat dari tenaga kerja yang terlatih secara profesional dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing industri, yang pada gilirannya dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan [7].

5. Menyediakan Jalur Alternatif

Bagi mereka yang mungkin tidak tertarik atau cocok dengan pendidikan formal yang lebih tradisional, pendidikan vokasi menyediakan jalur alternatif yang dapat membantu mereka memperoleh keterampilan dan sertifikasi yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja [13].

Ilmu Bisnis Maritim di Indonesia

Potensi Maritim Indonesia

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi maritim yang sangat besar. Potensi ini menjadi salah satu aset utama dalam pembangunan ekonomi dan pertumbuhan negara [14]. Potensi maritim Indonesia mencakup berbagai sektor yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan secara detail mengenai potensi maritim Indonesia :

1. Transportasi Laut

Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau, transportasi laut menjadi tulang punggung bagi mobilitas barang dan orang di Indonesia. Peran penting transportasi laut ini tidak hanya dalam menyediakan aksesibilitas antar-pulau, tetapi juga dalam mendukung distribusi barang dari daerah produksi ke daerah konsumsi. Kapal-kapal feri dan kapal-kapal kargo menjadi sarana utama dalam menghubungkan berbagai pulau di Indonesia, sehingga memainkan peran vital dalam integrasi ekonomi nasional [15].

2. Ekspor-Import

Sebagian besar perdagangan internasional Indonesia dilakukan melalui jalur maritim. Pelabuhan-pelabuhan utama seperti Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya merupakan gerbang utama bagi arus perdagangan internasional Indonesia. Melalui pelabuhan-pelabuhan ini, ekspor dan impor barang dari dan ke berbagai negara dilakukan, menjadikan Indonesia sebagai salah satu pemain utama dalam perdagangan global [16].

3. Perikanan

Laut Indonesia kaya akan sumber daya perikanan yang melimpah. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang dan menyumbang pendapatan ekspor yang signifikan. Indonesia memiliki kekayaan laut yang beragam, mulai dari ikan hingga hasil laut lainnya seperti udang, lobster, kerang, dan lain-lain. Sektor perikanan juga berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir [17].

4. Pariwisata Bahari

Keindahan alam bawah laut, pantai-pantai eksotis, dan pulau-pulau terpencil menjadikan pariwisata bahari sebagai potensi besar bagi Indonesia. Wisatawan mancanegara

maupun domestik tertarik untuk menikmati kekayaan alam bahari yang dimiliki Indonesia. Snorkeling, diving, surfing, dan berbagai aktivitas lainnya menarik minat wisatawan untuk mengeksplorasi keindahan laut Indonesia. Pariwisata bahari tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi melalui pendapatan wisata, tetapi juga membantu pelestarian ekosistem laut dan kesadaran akan pentingnya konservasi laut [18].

Potensi maritim Indonesia yang meliputi transportasi laut, perdagangan internasional, perikanan, dan pariwisata bahari memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara serta menawarkan peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut dalam berbagai sektor. Dengan memanfaatkan potensi ini secara optimal, Indonesia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya [19].

Tantangan Bisnis Maritim

Meskipun memiliki potensi yang besar, bisnis maritim di Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk:

- **Infrastruktur yang Terbatas**

Meskipun telah ada upaya dalam pembangunan infrastruktur maritim, masih terdapat kekurangan dalam hal pelabuhan, jaringan transportasi, dan aksesibilitas yang memadai [20].

- **Keselamatan dan Keamanan**

Ancaman kejahatan maritim seperti pencurian, perompakan, dan penyelundupan barang ilegal masih menjadi masalah serius yang mempengaruhi kegiatan bisnis maritim di Indonesia [21].

- **Regulasi yang Rumit**

Proses regulasi yang rumit dan birokrasi yang berbelit-belit dapat menjadi hambatan bagi investasi dan pengembangan bisnis maritim di Indonesia.

- **Kesadaran Lingkungan**

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan, bisnis maritim dihadapkan pada tuntutan untuk mengembangkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan [22].

Peluang Bisnis Maritim

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat juga peluang besar bagi bisnis maritim di Indonesia, seperti:

- **Pembangunan Infrastruktur**
Proyek-proyek pembangunan infrastruktur maritim yang sedang berlangsung, seperti pembangunan pelabuhan baru dan peningkatan jaringan transportasi, membuka peluang bagi investasi dan pengembangan bisnis di sektor ini [23].
- **Peningkatan Keamanan Maritim**
Upaya untuk meningkatkan keamanan maritim, baik melalui kerjasama internasional maupun peningkatan patroli dan pengawasan di perairan Indonesia, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan bisnis maritime [21].
- **Pengembangan Pariwisata Bahari**
Dengan pertumbuhan industri pariwisata yang terus berkembang, terdapat peluang besar untuk pengembangan bisnis pariwisata bahari di Indonesia, termasuk pengembangan resor, penyediaan layanan wisata bahari, dan kegiatan olahraga air.
- **Inovasi Teknologi**
Penggunaan teknologi baru dan inovatif dalam bisnis maritim, seperti teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan drone untuk pemantauan maritim, dan pengembangan kapal-kapal canggih, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam industri ini [25].

Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, serta dengan pengembangan pendidikan vokasi yang berfokus pada ilmu bisnis maritim, Indonesia dapat memanfaatkan potensi maritimnya secara optimal dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan negara tersebut [20]

Hubungan Antara Pendidikan Vokasi dan Ilmu Bisnis Maritim

Relevansi Pendidikan Vokasi dalam Bisnis Maritim

Pendidikan vokasi memiliki relevansi yang kuat dalam konteks bisnis maritim, karena menawarkan pendekatan yang praktis dan terfokus pada pengembangan keterampilan yang diperlukan dalam industri tersebut. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan vokasi penting dalam bisnis maritim:

1. Pengembangan Keterampilan Praktis

Pendidikan vokasi memberikan pelatihan langsung dan praktis dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan bisnis maritim, seperti manajemen pelabuhan, logistik, perdagangan internasional, dan manajemen perkapalan. Ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam industri maritim.

2. Penekanan pada Keahlian Industri

Program pendidikan vokasi biasanya dirancang dengan memperhatikan kebutuhan industri secara langsung. Ini berarti kurikulum dan pelatihan lebih terfokus pada keahlian dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan di lapangan, termasuk pemahaman tentang peraturan, teknologi, dan praktik terbaru dalam industri maritim.

3. Persiapan Karir yang Lebih Cepat

Melalui pendidikan vokasi, siswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki pasar kerja lebih cepat daripada melalui pendidikan formal yang lebih panjang. Mereka dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk berbagai posisi dalam industri maritim dan siap untuk mulai bekerja setelah menyelesaikan program pendidikan mereka.

4. Koneksi dengan Industri

Program pendidikan vokasi sering kali memiliki koneksi yang kuat dengan industri melalui magang, kerja sama proyek, atau hubungan dengan perusahaan-perusahaan terkait. Ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi industri, memperluas jaringan profesional mereka, dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Manfaat Vokasi dalam Pengembangan Industri Maritim

Penyediaan Tenaga Kerja Berkualifikasi: Pendidikan vokasi membantu menyediakan tenaga kerja yang berkualifikasi dan terlatih untuk memenuhi kebutuhan industri maritim. Dengan memberikan pelatihan yang spesifik dan relevan, pendidikan vokasi memastikan bahwa ada pasokan tenaga kerja yang memadai untuk mengisi berbagai posisi dalam industri maritim, mulai dari operator pelabuhan hingga manajer logistik.

- Mendorong Inovasi dan Pengembangan Teknologi

Melalui pendidikan vokasi, siswa diberi kesempatan untuk belajar tentang teknologi terbaru dan praktik terbaik dalam industri maritim. Ini dapat mendorong inovasi dalam industri dan membantu pengembangan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keberlanjutan dalam operasi maritim.

- Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing

Dengan menyediakan tenaga kerja yang berkualifikasi dan terlatih, pendidikan vokasi dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing industri maritim. Tenaga kerja yang terampil cenderung lebih efisien dalam melakukan tugas-tugas mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keseluruhan industri.

- **Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dengan menghasilkan tenaga kerja yang berkualifikasi dan terlatih, pendidikan vokasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Industri maritim yang berkembang akan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan nasional, dan mendukung pembangunan infrastruktur dan ekonomi di wilayah-wilayah pesisir.

Dengan demikian, pendidikan vokasi memiliki peran yang penting dalam pengembangan industri maritim Indonesia dengan menyediakan tenaga kerja yang berkualifikasi, terlatih, dan siap untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam industri yang dinamis ini.

Tantangan dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi Bisnis Maritim

Pengembangan pendidikan vokasi dalam bidang bisnis maritim dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi industri maritim Indonesia. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi:

Kurangnya Sarana dan Prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana merupakan tantangan utama dalam pengembangan pendidikan vokasi bisnis maritim di Indonesia. Beberapa institusi pendidikan mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk memberikan pelatihan praktis kepada siswa, seperti laboratorium simulasi pelayaran, pelabuhan tiruan, atau peralatan modern yang dibutuhkan untuk pengajaran teknis dan praktis.

Kekurangan infrastruktur tersebut dapat menghambat pengalaman belajar siswa dan membatasi kemampuan mereka untuk memperoleh keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri maritim. Selain itu, kurangnya aksesibilitas terhadap fasilitas pendidikan vokasi juga dapat mengurangi minat siswa untuk memilih karir dalam bidang bisnis maritim.

Kurikulum yang Kurang Relevan

Kurikulum pendidikan vokasi yang kurang relevan dengan kebutuhan industri maritim juga menjadi tantangan dalam pengembangan pendidikan vokasi bisnis maritim. Beberapa program pendidikan mungkin belum sepenuhnya mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam industri maritim ke dalam kurikulum mereka.

Kurikulum yang kurang relevan dapat menghasilkan lulusan yang tidak siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja dalam industri maritim. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah dengan apa yang diperlukan di lapangan,

sehingga mengurangi efektivitas pendidikan vokasi dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualifikasi dan terlatih.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan sumber daya manusia, baik dalam hal jumlah maupun kualitas, juga merupakan tantangan dalam pengembangan pendidikan vokasi bisnis maritim. Keterbatasan jumlah guru atau instruktur yang berkualifikasi dalam bidang bisnis maritim dapat mempengaruhi kemampuan institusi pendidikan untuk memberikan pengajaran yang memadai kepada siswa.

Selain itu, kurangnya pengembangan profesional bagi staf pengajar dalam bidang bisnis maritim juga dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengikuti perkembangan industri dan menyampaikan materi yang relevan kepada siswa. Hal ini dapat mengurangi kualitas pendidikan vokasi yang disediakan dan menghambat kemajuan siswa dalam memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam industri maritim.

Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri maritim, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Diperlukan upaya untuk meningkatkan investasi dalam infrastruktur pendidikan vokasi, memperbarui kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri, dan meningkatkan kualifikasi serta pengembangan profesional bagi para pengajar. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Indonesia dapat mengembangkan pendidikan vokasi bisnis maritim yang efektif dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri maritim yang berkualifikasi dan terlatih.

Upaya Peningkatan Pendidikan Vokasi Bisnis Maritim

Peningkatan Kerjasama Industri dan Pendidikan

Salah satu upaya utama dalam meningkatkan pendidikan vokasi bisnis maritim adalah memperkuat kerjasama antara industri maritim dan lembaga pendidikan. Kerjasama ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk:

- Magang dan Program Kemitraan

Industri maritim dapat berkolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan program magang bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan kerja. Program kemitraan antara sekolah dan perusahaan dapat membantu memastikan bahwa kurikulum pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan industri.

- **Pengembangan Kurikulum Bersama**

Industri maritim dapat berperan aktif dalam pengembangan kurikulum pendidikan vokasi, dengan memberikan masukan tentang keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan industri dan relevan dengan perkembangan terbaru dalam industri maritim.

- **Pelatihan dan Workshop**

Industri maritim dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk guru dan instruktur pendidikan vokasi, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang industri dan dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif kepada siswa.

Revisi Kurikulum yang Relevan

Revisi kurikulum pendidikan vokasi adalah langkah penting dalam memastikan bahwa program-program pendidikan vokasi bisnis maritim memenuhi kebutuhan industri dan menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Beberapa strategi untuk meningkatkan relevansi kurikulum meliputi:

1. **Konsultasi dengan Industri**

Lembaga pendidikan dapat melakukan konsultasi rutin dengan perusahaan-perusahaan dalam industri maritim untuk memahami kebutuhan mereka. Masukan dari industri ini dapat digunakan untuk merancang atau merevisi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri.

2. **Integrasi Teknologi**

Kurikulum harus mencakup pengajaran tentang teknologi terbaru yang digunakan dalam industri maritim, seperti sistem informasi logistik, teknologi kapal cerdas, dan pemantauan lingkungan maritim. Dengan mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum, lulusan akan lebih siap untuk menghadapi tuntutan industri yang berkembang pesat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru dan instruktur pendidikan vokasi, merupakan aspek kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi bisnis maritim. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk pengembangan sumber daya manusia termasuk:

- **Pelatihan dan Pengembangan Profesional**

Guru dan instruktur pendidikan vokasi perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional secara teratur untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang bisnis maritim. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang perkembangan terbaru dalam industri, metodologi pengajaran yang efektif, dan penggunaan teknologi pendidikan.

- **Program Pertukaran Pengajar**

Program pertukaran pengajar antara lembaga pendidikan dan industri maritim dapat membantu guru dan instruktur untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan kerja dan memperluas jaringan profesional mereka. Ini juga dapat membantu memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan industri.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan vokasi bisnis maritim dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk berkontribusi dalam mengembangkan industri maritim Indonesia secara berkelanjutan.

Prospek Pendidikan Vokasi Bisnis Maritim di Masa Depan

Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi

Inovasi teknologi di masa depan akan menjadi faktor utama dalam mengubah dan memperkaya pendidikan vokasi bisnis maritim. Teknologi Realitas Virtual dan Augmented (VR/AR) menjanjikan revolusi dalam pendidikan dengan kemampuannya untuk menciptakan lingkungan simulasi yang mendekati realitas tanpa harus secara fisik berada di lokasi tertentu. Melalui penggunaan teknologi ini, siswa dapat terlibat dalam latihan dan simulasi yang menyerupai situasi nyata dalam bisnis maritim, seperti operasi pelabuhan, pengelolaan rantai pasok, atau navigasi kapal. Mereka dapat melakukan latihan pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dalam lingkungan yang aman dan terkendali, tanpa risiko yang terkait dengan pengalaman langsung. Selain itu, teknologi VR/AR juga dapat menghemat biaya dan waktu yang biasanya diperlukan untuk mengatur pelatihan langsung di lapangan.

Selain teknologi VR/AR, platform pembelajaran online juga akan terus berkembang sebagai sarana penting dalam pendidikan vokasi bisnis maritim. Perkembangan teknologi internet dan infrastruktur digital telah membuka pintu bagi akses yang lebih luas terhadap pendidikan, memungkinkan siswa dari berbagai wilayah di Indonesia untuk mengakses materi pembelajaran dan kursus yang disediakan secara online. Melalui platform ini, siswa dapat belajar secara mandiri atau berinteraksi dengan instruktur dan praktisi industri dalam

lingkungan virtual. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran interaktif, video tutorial, dan sumber daya pendukung lainnya yang diperlukan untuk memahami konsep bisnis maritim secara mendalam. Dengan demikian, platform pembelajaran online tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan vokasi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi.

Di samping itu, penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan analitik data juga akan menjadi bagian integral dari pendidikan vokasi bisnis maritim di masa depan. Teknologi AI dapat digunakan untuk menganalisis pola pembelajaran siswa, memprediksi kebutuhan individual, dan menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Analitik data juga dapat memberikan umpan balik yang lebih baik kepada guru dan instruktur tentang kemajuan siswa, area yang perlu diperbaiki, dan strategi pengajaran yang efektif. Dengan demikian, teknologi AI dan analitik data tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga memungkinkan personalisasi pengalaman belajar siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini akan membantu mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan industri maritim yang semakin kompleks dan dinamis di masa depan.

Peluang Kerja di Industri Maritim

Masa depan pendidikan vokasi bisnis maritim menjanjikan beragam peluang karir yang menarik bagi lulusannya. Salah satu peluang karir yang dapat diharapkan adalah menjadi Manajer Logistik dan Rantai Pasok. Dengan peningkatan perdagangan internasional dan kompleksitas rantai pasok global, permintaan akan manajer logistik yang terampil dan berpengetahuan luas akan terus meningkat. Mereka akan bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pengawasan transportasi serta penyimpanan barang dalam rantai pasok untuk memastikan kelancaran operasi bisnis.

Selain itu, lulusan pendidikan vokasi bisnis maritim juga dapat mengejar karir sebagai Analis Bisnis Maritim. Dengan berkembangnya penggunaan teknologi dalam bisnis maritim, permintaan akan analis bisnis yang mampu menganalisis data dan tren pasar untuk menginformasikan keputusan bisnis akan semakin tinggi. Mereka akan menggunakan keahlian analitis mereka untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengukur kinerja operasional, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, peluang karir juga tersedia dalam bidang sebagai Ahli Teknologi Maritim. Seiring dengan kemajuan teknologi, industri maritim juga terus berinovasi. Ahli teknologi maritim akan terlibat dalam pengembangan dan implementasi teknologi terbaru dalam industri maritim, seperti pengembangan perangkat lunak khusus, sistem otomatisasi, dan teknologi

sensor. Tugas mereka meliputi desain, pengujian, dan pemeliharaan sistem teknologi yang digunakan dalam operasi maritim, serta berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keberlanjutan industri. Dengan demikian, lulusan pendidikan vokasi bisnis maritim akan memiliki berbagai peluang karir menarik yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan aspirasi profesional mereka.

Dukungan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah diharapkan akan memberikan dukungan yang kuat untuk pengembangan pendidikan vokasi bisnis maritim di masa depan melalui beberapa bentuk kebijakan yang mendukung, antara lain:

Pertama, investasi dalam Infrastruktur Pendidikan menjadi sangat penting. Pemerintah perlu mengalokasikan dana yang memadai untuk membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan vokasi. Ini mencakup pembangunan fasilitas fisik seperti laboratorium simulasi, pusat pelatihan, dan peralatan modern yang diperlukan untuk pembelajaran teknis. Selain itu, investasi dalam teknologi pembelajaran juga diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik.

Kedua, pengembangan Kurikulum yang Relevan menjadi kunci dalam memastikan bahwa pendidikan vokasi bisnis maritim tetap sesuai dengan kebutuhan industri. Pemerintah dapat berperan dalam menyusun kebijakan untuk memastikan bahwa kurikulum pendidikan vokasi selalu relevan dengan perkembangan terbaru dalam industri maritim. Melibatkan pemangku kepentingan industri dalam proses pengembangan kurikulum sangat penting agar kurikulum dapat mencakup keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Ketiga, peningkatan Akses dan Ketersediaan Pendidikan Vokasi juga menjadi prioritas. Pemerintah dapat memberikan insentif dan dukungan kepada lembaga pendidikan vokasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan pendidikan vokasi bisnis maritim. Hal ini bisa dilakukan melalui subsidi biaya pendidikan, pemberian beasiswa, atau program dukungan lainnya yang dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan vokasi kepada lebih banyak siswa, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu.

Dengan adanya dukungan kuat dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mencakup investasi infrastruktur, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan aksesibilitas pendidikan vokasi, diharapkan pendidikan vokasi bisnis maritim dapat berkembang secara optimal dan menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja dalam industri maritim yang dinamis dan berkembang pesat.

KESIMPULAN

Ringkasan Temuan

Dalam rangka mengeksplorasi pentingnya pendidikan vokasi dalam ilmu bisnis maritim di Indonesia, temuan utama dari analisis ini mencakup beberapa poin kunci. Pertama, potensi maritim Indonesia yang besar memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam bisnis maritim. Kedua, meskipun terdapat berbagai peluang dalam industri maritim, tantangan seperti infrastruktur yang terbatas, regulasi yang rumit, dan kebutuhan akan tenaga kerja berkualifikasi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Ketiga, inovasi teknologi, termasuk VR/AR, pembelajaran online, dan teknologi AI, menjanjikan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan vokasi bisnis maritim di masa depan.

Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya upaya bersama dari pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan vokasi bisnis maritim. Pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk membangun infrastruktur pendidikan, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan vokasi. Industri juga dapat berperan dalam mendukung pendidikan vokasi dengan menyediakan kesempatan magang, kerja sama dalam pengembangan kurikulum, dan memberikan masukan tentang kebutuhan industri yang sebenarnya. Sementara itu, lembaga pendidikan perlu terus berinovasi dalam metode pengajaran dan menggunakan teknologi yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bidang Penelitian yang Diperlukan Selanjutnya

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan vokasi dalam ilmu bisnis maritim, ada beberapa bidang penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut guna memperkaya wawasan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan industri maritim. Beberapa bidang penelitian yang direkomendasikan termasuk:

1. Studi tentang Efektivitas Berbagai Metode Pengajaran

Studi yang mendalam tentang efektivitas berbagai metode pengajaran dalam pendidikan vokasi bisnis maritim sangat penting untuk mengidentifikasi pendekatan terbaik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penelitian ini dapat membandingkan berbagai metode pengajaran, mulai dari pendekatan tradisional hingga penggunaan teknologi modern seperti simulasi VR/AR dan pembelajaran online. Dengan memahami metode mana yang paling efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep bisnis maritim

dan pengembangan keterampilan praktis, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasi mereka.

2. Analisis tentang Hubungan antara Pendidikan Vokasi Bisnis Maritim dengan Ketersediaan Tenaga Kerja Berkualifikasi dan Pertumbuhan Industri Maritim

Penelitian yang menginvestigasi hubungan antara pendidikan vokasi bisnis maritim dengan ketersediaan tenaga kerja berkualifikasi dan pertumbuhan industri maritim akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri. Analisis ini dapat melibatkan penelusuran sejauh mana pendidikan vokasi berhasil memenuhi kebutuhan industri dalam menyediakan tenaga kerja yang berkualifikasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih karir di sektor maritim, serta dampaknya terhadap pertumbuhan industri.

3. Penelitian tentang Dampak Teknologi Terkini dalam Pendidikan Vokasi Bisnis Maritim

Penelitian tentang dampak teknologi terkini seperti VR/AR, pembelajaran online, dan kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan efektivitas pendidikan vokasi dan persiapan tenaga kerja untuk industri maritim akan menjadi kontribusi yang berharga dalam konteks pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Studi ini dapat mengevaluasi efektivitas teknologi-teknologi tersebut dalam meningkatkan pemahaman konsep bisnis maritim, pengembangan keterampilan praktis, dan persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti aksesibilitas teknologi, tantangan implementasi, dan dampaknya terhadap kesenjangan keterampilan dalam industri maritim.

Dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang-bidang ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan pentingnya pendidikan vokasi dalam ilmu bisnis maritim. Hasil penelitian ini akan membantu mendukung pengembangan kebijakan, praktik pengajaran, dan inovasi dalam pendidikan vokasi, serta berkontribusi pada pertumbuhan dan kemajuan industri maritim secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada seluruh responden, narasumber, dan dosen yang telah berbagi wawasan dan pengetahuan mereka dalam wawancara dan diskusi terkait pendidikan vokasi bisnis maritim.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

Tak lupa, kami juga menghaturkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa program studi D4 Manajemen Bisnis Maritim Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang telah memberikan kontribusi, masukan, dan dukungan dalam setiap langkah dalam proses ini.

Akhirnya, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan vokasi dan industri maritim di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sumantri, D., Subijanto, S., Siswantari, S., Sudiyono, S., & Warsana, W. (2017). *Pengelolaan Pendidikan Kejuruan: Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Tahun*.
- [2] Daryanto, I. E., Darwin, M. P., Siregar, I. B., & Januariyansah, S. (2022). *Model Manajemen Pelatihan Pendidikan Vokasi*. umsu press.
- [3] Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Vol. 1)*. Sah Media
- [4] Rahayu, Sri Tutie. *Pendidikan Maritim: Kunci Pengembangan SDM Unggul di Era Industri 4.0-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- [5] Abritia, R. N., Widiatmaka, F. P., Sapan, Y., & Rohmah, N. (2021). Strategi Pengambilan Keputusan Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi Kemaritiman. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 19(2), 64-87.
- [6] Kristiyanti, M., Kundori, K., & Hermawati, R. (2023). Membangun sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai dasar kejayaan maritim di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 109-122.
- [7] Hanafi, I. (2014). *Pendidikan Teknik dan Vokasional:: Menggali Pengalaman Sukses Institusi Bi-National di Negeri Jiran, dari Konsep hingga Implementasi*. Deepublish.
- [8] Rusmulyani, R. (2021). Technical Vocational Education and Training (TVET) Innovation Dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Pengembangan Soft-Skill Sumber Daya Manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1495-1506.
- [9] Asri, K. H., Komariah, A., Meirawan, D., & Kurniady, D. A. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam penyerapan lulusan berbasis industri. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 01-10.
- [10] Almubaroq, I. H. Z., Purwantoro, I. S. A., SE, M., CIPA, A. E., Psi, S. M., Sarjito, I. A., ... & Saragih, H. J. (2023). *Manajemen Logistik Pertahanan*. Indonesia Emas Group.

- [11] Sholeh, M. I. (2023). Hubungan perguruan tinggi dengan market dan bisnis dalam menjamin mutu lulusan. *IJEMA: Indonesian Journal Of Educational Management and Administration*, 2(2), 54-68.
- [12] Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- [13] Nishar, U. Bab 6: Pembelajaran dan Penilaian Otentik dalam Pendidikan Vokasi. *Sistem Pendidikan Vokasi di Inggris*, 63.
- [14] Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- [15] Hariyani, S., & Agustin, I. W. (2020). *Transportasi Air: Penunjang Keberlanjutan Suatu Negara*. Universitas Brawijaya Press.
- [16] Setiono, B. A. (2010). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelabuhan. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 1(1), 39-60.
- [17] Hanim, L., & Noorman, M. S. N. (2017). Kebijakan kelautan dalam rangka menjaga dan mengelola sumber daya alam laut sebagai upaya mewujudkan indonesia sebagai poros maritim dunia. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, 25(1), 1-12.
- [18] Soehardjoepri, S., Widyastuti, A. A. S. A., Balafif, M., Karsam, K., & Widiana, M. E. (2022). *Manajemen Wisata Indonesia*.
- [19] Darajati, M. R. (2023). Ekonomi Biru: Peluang Implementasi Regulasi Di Indonesia. *TheJournalish: Social and Government*, 4(5), 41-53.
- [20] Adam, L. (2016). Kebijakan konektivitas maritim di Indonesia. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 6(1).
- [21] Al Syahrin, M. N. (2018). Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi Ekonomi dan Keamanan Laut Indonesia. *Indonesian Perspective*, 3(1), 1-17.
- [22] Adhitya, F., Farida, D. N., Ak, C. A., & Andestri, F. (2022). *GREEN BANKING Trend Menjaga Sustainability Bisnis Berwawasan Lingkungan*. Penerbit Qiara Media.
- [23] Pramuja, F., & Tobing, F. B. L. **GLOBALISASI DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MARITIM INDONESIA DI BIDANG KONEKTIVITAS DAN SISTEM LOGISTIK.**
- [25] Sarjito, A. (2023). Peran Teknologi Dalam Pembangunan Kemaritiman Indonesia. *Jurnal Lemhannas RI*, 11(4), 219-236.